

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Hasil dan Analisis

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan Literature Review yang telah di teliti oleh peneliti terdahulu yang terdiri dari 5 jurnal Internasional dan 5 jurnal Nasional yang berhubungan dengan judul penelitian “ Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks: Literature Review” di dapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil dan Analisis

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Desaign	Kata kunci	Hasil Penelitian
1.	Rizal Febriyani, Yanti Hermayanti, Lilis Mamuroh (2021)	Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Garut	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks.	99 wanita usia subur di ambil dengan tehnik insidental sampling	Deskriptif kuantitatif	Deteksi dini kanker serviks, pengetahuan kanker serviks	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (68.7%) Wanita usia subur (WUS) memiliki pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks dengan kategori cukup, dan sebagian kecil (4,0%) wanita usia subur (WUS) memiliki pengetahuan tentang deteksi dini Kanker serviks dengan kategori kurang
2.	Erlina Esther Rotua Siringorin go (2020)	Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Puskesmas Kampung	ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena	32 wanita usia subur di Puskesmas Kampung Persatuan Kecamatan Tanjungbalai Utara	Deskriptif	Knowledge, cervical cancer	tingkat pengetahuan wanita usia subur dikelurahan sitamiang tentang kanker serviks adalah kurang. Adapun hasil pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan pengetahuan baik

		Persatuan Kota Tanjungbalai	alamiah maupun fenomena buatan manusia				sebanyak 3 orang (9,4%), dengan pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (43,7%)
3	Lina Siti Nuryawati (2020)	Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IV Test Pada Wanita Usia Subur (WUS)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur	90 WUS di Puskesmas Waringan	Cross Sectional	Pengetahuan, Kanker serviks, IV A test, Wanita usia subur	Bahwa proporsi WUS yang berpengetahuan kurang lebih besar terdapat pada WUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA test (24,4%), di bandingkan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA (6,7%). Serta di dapatkan hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan Pemeriksaan iVA Test pada Wanita Usia Subur (WUS) di UPTD Puskesmas Waringin Kabupaten Majalengka Tahun 2020
4	Putu Indah Sintya Dewi , Luh ayu Purnami , Putu Agus Ariana , Ni Komang Ayu Arcawati (2021)	Tingkat Pengetahuan WUS Dengan Keikutsertaan test IVA Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks	Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan Inspeksi Visual asam Asetat (IVA)	57 WUS sebagai sampel diambil dengan tehnik simple random sampling	Kualitatif	Inspeksi Visual asam Asetat, Keikutsertaan, Pengetahuan	Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa WUS yang memiliki pengetahuan kurang Sebanyak 9 orang (17%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (31,1%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (50,9%) sehingga dapat di ambil kesimpulan pada penelitian ini bahwa pengetahuan responden tertinggi ada pada kategori baik
5	Melisa Juni Hasibuan, Rostina Afrida Pohan	Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di	Untuk melihat Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini	Pengambilan sampel menggunakan tehnik purpose sampling	Deskriptif	Kanker serviks, Pengetahuan dan sikap	Bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim adalah sedang. Adapun hasil Pengetahuan WUS

	(2019)	Wilayah Kerja Puskesmas Datuk Bandar Tahun 2018	Kanker Leher Rahim Di Wilayah Kerja Puskesmas Datuk Bandar Tahun 2018	yaitu dengan penentuan berdasarkan inklusi sebanyak 32 WUS			tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim adalah dengan jumlah pengetahuan tinggi sebanyak 8 orang (25%), sedang sebanyak 19 orang (59,4%) dan rendah sebanyak 5 orang (15,6%).
6	Iman A Jaber 2021	Knowledge of Woman about Early Detection Methods of Cervical in Baghdad City Iman A Jaber	Untuk menilai pengetahuan wanita tentang kanker serviks dan metode deteksi dini	200 wanita pekerja di Institut kedokteran teknis, Baghdad Through	Deskriptif	Kanker serviks, Pengetahuan pap smear dan Wanita	Didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa wanita dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang kurang terhadap kanker serviks dan pap smear. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang metode, pengobatan, pencegahan kanker serviks masih kurang dari 50% dari nilai rata-rata peneliti berpendapat bahwa petugas medis adalah salah satu penyedia pengetahuan kesehatan yang paling penting dan promotor
7	Dini Andriyani, Elia Ika Rahmawati, Fathiyatur Rohmah (2020)	Women's knowledge and participation in early detection of cervical cancer: a cross-sectional study	Bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan partisipasi dalam deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur	36 wanita produktif dengan tehnik pengambilan sampel incidental sampling	Cross sectional	Pengetahuan, Partisipasi, Deteksi Dini, Kanker Serviks	Responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang kanker serviks ikut berpartisipasi dalam deteksi dini kanker serviks yaitu sebesar 36,1%, responden dengan pengetahuan sedang sebanyak 22,2% dan yang berpengetahuan rendah 5,6% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang kanker serviks berpartisipasi dalam deteksi dini kanker serviks

8	Trasias Mukama, Rawlance Ndejjo, Angele Musabyimana, Abdullah Ali Halage, David Musoke (2017)	Women's knowledge and attitudes towards cervical cancer prevention: a cross sectional study in Eastern Uganda	Bertujuan untuk menilai pengetahuan dan sikap wanita Uganda tentang pencegahan kanker serviks	900 wanita berusia 25-49 tahun	Cross sectional	Sikap, Kanker serviks, Pengetahuan, Pencegahan, Pedesaan, Skrining, Uganda	Penelitian ini menemukan pengetahuan yang relative tinggi tentang pencegahan kanker serviks secara umum tetapi pengetahuan khusus tentang skrining sangat rendah.
9	Ayalign Megesha, Anteneh Messele, Biruk Beletew (2020)	Knowledge and attitude towards cervical cancer among reproductive age group women in Gondar town, North West Ethiopia	Bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap kanker serviks dan pencegahannya di kota Gondar	770 wanita dengan tehnik pengambilan sampel multistage	Study cross sectional	Kanker serviks, Pengetahuan, Sikap, Wanita Kelompok Usia Reproduksi, Kota Gondar	Hasil penelitian mengatakan bahwa secara keseluruhan pengetahuan terhadap kanker serviks masih kurang
10	Murithi Gatumo, Susan Gacheri, Abdul Rauf dan Andrew Scheibe (2018)	Women's knowledge and attitudes related to cervical cancer and cervical cancer screening in Isiolo and Tharaka Nithi counties, Kenya: a cross-sectional study	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan dan sikap terhadap kanker serviks dan skrining kanker serviks di Kenya Kabupaten Isolo dan Tharaka Nithi.	Menggunakan tehnik cluster sampling sebanyak 451 wanita	Study cross sectional	Studi cross-sectional, Kenya, Kanker serviks, Pengetahuan dan sikap, HPV	Studi ini menemukan bahwa pengetahuan keseluruhan untuk kanker serviks di kalangan wanita di kabupaten Tharaka Nithi rendah. Kurangnya kesadaran akan kanker serviks dan pengetahuan tentang factor resiko kemungkinan merupakan hambatan untuk mengakses layanan skrining kanker serviks dan perawatan terkait.

B. Pembahasan

Hasil review yang dilakukan penelitian dari 5 jurnal Nasional dan 5 Jurnal Internasional yang berkaitan dengan Gambaran

Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dari hasil 10 jurnal yang di review membuktikan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan kategori kurang / rendah sebanyak 6 jurnal, sedang 2 jurnal dan baik / cukup 2 jurnal dari 10 jurnal. Dalam literatur review ini jurnal yang terkait dengan Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan beberapa pendekatan antara lain 5 jurnal menggunakan pendekatan Study cross-sectional, 4 jurnal menggunakan pendekatan Deskriptif dan 1 jurnal menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizal Febriyana (dkk) 2021, yang berjudul Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Garut dengan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi 5,517 orang dan 99 WUS menjadi sampel dengan tehnik incidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 30-39 tahun memiliki kategori cukup sebanyak 68 orang (68,7%), baik 27 orang (27,3%) dan kurang 4 orang (4,0%). Pengetahuan sangat berhubungan dengan banyaknya informasi yang dimiliki oleh seseorang, semakin banyak informasi yang di dapatkan maka semakin tinggi

pengetahuan yang dimiliki. Namun pengetahuan yang dimiliki seseorang tidak menjamin memiliki perilaku yang sehat, sama halnya dengan seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, cukup, ataupun kurang tentang deteksi dini kanker serviks tidak akan menjamin seseorang akan melakukan pemeriksaan dini kanker serviks. Berdasarkan karakteristik deteksi dini kanker serviks hampir seluruhnya (98,0%) tidak pernah melakukan deteksi dini namun memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak (66,6%). Hal tersebut didukung dengan pernyataan Parapat (2016) dikatakan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan deteksi namun tidak melakukan pemeriksaan, karena ibu mengetahui gejala dan dampak dari kanker serviks sehingga ibu cenderung takut memeriksakan dan takut akan hasil dari pemeriksaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erlina Esther Rotua Siringoringo (2020) yang berjudul Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Puskesmas Kampung Persatuan Kota Tanjung Balai Tahun 2018 dengan metode penelitian deskriptif dan 32 WUS sebagai sampel didapatkan hasil penelitian bahwa WUS dengan pengetahuan baik adalah 3 orang (9,4%), cukup 14 orang (43,7%) dan kurang 15 orang (46,9%). Maka pengetahuan wanita usia subur di kelurahan Sitamiang

tentang kanker serviks di golongan dalam kategori kurang yaitu 46,9%. Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil dari mengerti dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran dan pencium dan peraba. Menurut peneliti dalam penelitian ini di temukan responden dengan pengetahuan kurang di karenakan kurangnya pengamatan responden tentang kanker serviks dan kurang berkembangnya cara berpikir responden karena perkembangan cara berpikir seseorang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lina Siti Nuryanti (2020) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA test Pada Wanita Usia Subur (WUS) merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan Study cross sectionanal. Populasi dalam penelitian ini adalah selurus WUS di puskesmas Waringin dan 90 WUS sebagai sampel. Pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dari from register. Mengatakan bahwa tingkat pengetahuan WUS yang kurang lebih besar pada WUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak (24,4%) sedangkan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak (6,7%). Pengetahuan yang kurang

dapat dikarenakan ibu kurang aktif mencari informasi sehingga ibu tidak mendapatkan pengetahuan tentang IVA test dan akibatnya ibu tidak memahami dengan baik tentang IVA test dan akhirnya tidak melakukan pemeriksaan IVA test. Dikutip dari Lina Siti Nuryawati bahwa penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Mirayashi,2014) di puskesmas Cibogo subang yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang memiliki pengetahuan kurang adalah ibu yang tidak melakukan pemeriksaan IVA (60,5%) lebih besar di bandingkan dengan ibu yang melakukan pemeriksaan IVA (28,5%). Selain itu terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test pada wanita subur (WUS) di Puskesmas Waringin Majalengka. Dan WUS yang memiliki pengetahuan berpeluang 3,29% lebih besar tidak melakukan pemeriksaan IVA test dibandingkan WUS yang berpengetahuan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah (dkk) (2021) yang berjudul Tingkat Pengetahuan WUS Dengan Keikutsertaan Test IVA Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks dengan metode survey analitik dan pendekatan cross-sectional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menanalisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap keikutsetaan WUS dalam pemeriksaan IVA test. Dengan 57 WUS sebagai sampel yang diambil dengan tehnik

simple random sampling di dapatkan hasil penelitian bahwa responden umur 30-35 tahun sebanyak 16 orang (30,2%), umur 36-40 tahun 17 orang (32,1%), umur 41-45 tahun 12 orang (22,6%), umur 46-49 tahun 8 orang (15,1%), diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara umur dengan keikutsertaan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Blahbatuh II. Berdasarkan pengetahuan WUS didapatkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang 9 orang (17,0%), berpengetahuan cukup 17 orang (31,1%) dan berpengetahuan baik 27 orang (50,9%). Maka pengetahuan WUS di kategorikan Tinggi / baik, Pengetahuan merupakan faktor yang penting namun tidak selalu dapat merubah perilaku kesehatan. Ada 30 orang (56,6%) yang melakukan pemeriksaan, dan 23 orang (43,4) yang tidak ikut pemeriksaan. Semakin tinggi pengetahuan WUS tentang kanker serviks akan meningkatkan keikutsertaan dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Melisa Juni Hasibuan dan Rostina Afrida (2019) tentang Pengetahuan dan Sikap WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Datuk Bandar yang dilakukan pada tahun 2018 yang bertujuan untuk melihat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker leher rahim dengan metode Deskriptif dengan populasi semua WUS di Puskesmas Datuk Bandar sebanyak 320

orang dan 32 orang WUS menjadi responden yang terdiri dari kriteria inklusi yaitu WUS yang sudah menikah dan WUS yang menetap di tempat penelitian pada saat pengumpulan data. Pengumpulan data menggunakan koesioner. Didapatkan hasil penelitan bahwa Pengetahaun WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim sebanyak 8 orang (25%) dengan pengetahuan baik, 19 orang (59,4%) berpengetahuan sedang dan berpengetahuan rendah sebanyak 5 orang (15,6%) maka Pengetahuan WUS terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di golongan dalam kategori sedang yaitu (59,4%). Peneliti dalam penelitian ini berasumsi bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi dikarenakan responden sudah mendapatkan penjelasan tentang deteksi dini kanker serviks yang di peroleh dari tenanga kesehatan yang melakukan penyuluhan tentang penceghan kanker serviks sehingga responden memiliki pengetahuan yang baik. Responden yang menjadi sampel memiliki sikap dan kategori yang baik sebanyak 19 orang (59,4%), dan dengan kategori kurang yaitu 4 orang (12,5%).

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Iman A jabber (2021) yang berjudul Knowledge of Woman About Early Detection Methods of Cervical in Baghdad dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menilai pengetahuan waniat tentang deteksi dini

kanker serviks dan metode deteksi dini kanker serviks dengan 200 WUS sebagai sampel di ambil dengan tehnik non probability sampling dan pengumpulan data menggunakan koesioner. Didapatkan hasil penelitian bahwa pengetahuan wanita masih rendah sebanyak (74%) dan berpengetahuan cukup sebanyak (1,49%) sedangkan pengetahuan wanita tentang metode, pengobatan dan pencegahan kanker serviks yang berpengetahuan rendah sebanyak (73,7%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak (1,47%). Peneliti dalam penelitian ini berpendapat bahwa petugas medis adalah salah satu penyedia pengetahuan kesehatan yang paling penting, sehingga jika tenaga medis memiliki pengetahuan, sikap dan praktek yang kurang tepat maka akan menyebabkan masyarakat kurang mendapatkan informasi yang baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dini Andriyani (dkk) (2020) yang berjudul Women's Knowledge and Participation in Early Detection of Cervical Cencer: a cross sectional study yang menggunakan pendekatan cross-sectional, populasi dalam penelitian ini populasi nya adalah semua WUS di sebuah desa Yogyakarta yang berjumlah 83 orang dan 36 WUS menjadi sampel yang di pilih dengan tehnik incidental sampling menggunakan koesioner sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji ChiSquare menunjukkan

bahwa nilai $p = 0,020$ ($< 0,50$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan dalam deteksi dini kanker serviks. Responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang kanker serviks ikut berpartisipasi dalam deteksi dini kanker serviks yaitu sebesar 36,1%, responden dengan pengetahuan sedang sebanyak 22,2% dan yang berpengetahuan rendah 5,6% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang kanker serviks berpartisipasi dalam deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini juga menemukan bahwa wanita yang berpengetahuan rendah/ sedang tidak berpartisipasi dalam deteksi dini kanker serviks. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapatkan responden tentang kanker serviks dari pelayanan kesehatan, tidak aktif dalam mencari informasi dari media ataupun penyuluhan kesehatan lainnya (Finocchario-Kessier dkk., 2016)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Trasiyas Mukama (dkk) (2017) yang berjudul *Womens's Knowledge and Attitudes Towards Cervical Cencer Prevention:a Cross Sctional Study in Eastren Uganda* dengan metode cross-sectional yang menggunakan survei koesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini melibatkan wanita berusia 25-49 tahun di 25 desa dan

sampel di ambil dengan tehnik random sampling sebanyak 900 wanita. Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa pengetahuan tentang kanker serviks dan faktor resikonya hampir semua perempuan (88,2%) pernah mendengar tentang kanker serviks, 70,2% pernah mendapatkan informasi dari radio dan 15,1 dari fasilitas kesehatan. Lebih dari separuh responden 489 (54,3%) tidak mengetahui metode apa saja yang digunakan untuk skrining kanker serviks dan mayoritas responden (76,0%) menganggap dirinya beresiko terkena kanker serviks. Meskipun pengetahuan umum tentang kanker serviks relative tinggi di kalangan wanita, dan sikap sebagian besar namun pengetahuan khusus tentang skrining masih rendah di tambah dengan cara berpikir dan keyakinan dari responden yang negatif tentang kanker serviks oleh karena itu di butuhkan kampanye pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita.

Menurut penelitian Ayelign Magesha (dkk) (2020) yang berjudul Knowledge and Attitude Towards Cervical Cencer Among Reproductive Age group Women in Gondar Town North West Ethiopia dengan metode deskriptif cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap kanker serviks dan pencegahannya di kota Gondar. Populasinya adalah semua WUS yang tinggal di 14 kota Gondar

yang di dipilih dengan tehnik pengambilan sampel multistage sebanyak 770 WUS sebagai sampel. Secara keseluruhan responden berada di kelompok usia 24-32 tahun. Dalam penelitian ini di temukan bahwa secara keseluruhan pengetahuan terhadap kanker serviks dan pencegahannya masih kurang. Sebagian besar .80% dari peserta kurang mengetahui bahwa HPV adalah agen penyebab kanker serviks. Hal ini sangat menghawatirkan karena cara terpenting untuk mencegah kanker serviks adalah dengan memblokir infeksi HPV. Hanya 21,4% yang pernah mendengar tentang tes skrining kanker serviks.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Murithi Gatumo (dkk) (2018) yang berjudul *Women's Knowledge and Attitudes Related to Cervical Cancer Screening in Isiolo and Tharaka Nithi Counties*. Menggunakan metode survey cross-sectional dan 451 wanita yang berusia 18 tahun ke atas menjadi sampel yang di ambil menggunakan tehnik cluster sampling. Menggunakan koesioner dalam pengumpulan datanya maka di dapatkan hasil penelitian bahwa 79.8% responden secara umum sadar tentang kanker serviks namun hanya 25,6% yang melakukan skrining kanker serviks dan hanya 44,4% yang mengetahui tentang faktor resiko kanker serviks. Hampir semua (89,2%) yang pernah mendengar tentang kanker serviks mengkategorikan sebagai “mengerikan”

secara keseluruhan pengetahuan faktor resiko untuk kanker serviks dikalangan wanita di Isolo dan kabupaten Tharaka Nithi adalah rendah. Kurangnya kesadaran akan kanker serviks dan pengetahuan tentang faktor resiko kemungkinan merupakan hambatan untuk mengakses layanan skrining kanker serviks dan perawatan terkait, maka tindakan untuk meningkatkan pengetahuan kanker serviks sangat di perlukan di wilayah Isiolo dan Tharaka Nithi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis literature review dari 10 jurnal di dapatkan hasil bahwa gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks adalah kurang di buktikan dengan 6 dari 10 jurnal mengatakan bahwa hasil penelitiannya adalah kurangnya pengetahuan WUS dalam kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks. 4 jurnal mengatakan tingkat pengetahuan pada WUS tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks sudah cukup/ baik.

B. Saran

1. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Diharapkan setelah adanya penelitian terdahulu yang berkaitan tentang deteksi dini kanker serviks wanita usia subur (WUS) dapat lebih mengenali dan menyadari betapa pentingnya deteksi kanker serviks untuk agar lebih awal memeriksakan diri kepada pelayanan kesehatan.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Kepada petugas kesehatan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi dalam meningkatkan peran sertanya di masyarakat sebagai pemberi informasi dan edukasi khususnya dalam deteksi dini kanker serviks, sehingga WUS dapat secara dini mengenali tentang kanker serviks. Serta memberikan sebuah dorongan agar WUS lebih meningkatkan status kesehatannya.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai pengembangan Ilmu pengetahuan agar terus memperbaharui dan mengembangkan penelitian yang terkait dengan Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2018, K. M. (2018). *PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA KANKER SERVIKS*. Menteri Kesehatan.
- Ayelign Mangesha, A. M. (2020). Knowledge and Attitude Towards Cervical Cencer Among Reproductive Age Group Women in Gondar Town, North West Ethiopia. *Mangesha et al. BMC Public Healt*, 20(209), 2-10.
- Dini Andriyani, E. I. (2020, May). Women's Knowledge and Participation in Early Detection of Cervical Cancer; a Cross-Sectional Study. *Jurnal of Health Technology Assessment in Midwifery*, 3(1), 1-6.
- Dwi Andrawati, I. . (2020, Juni). Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 301-306.
- Endah Mulyani, S. M. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita* (Cetakan 1 ed.). Batu: Literasi Nusantara.
- Heni Puji Wahyuningsih, Y. K. (2017). *Bahan Ajar Kebidanan Anatomi Fisiologi* (2017 ed.). Kebayoran Baru, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Imas Masturoh, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan 1 ed.). Kebayoran Baru, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Irmawati, E. G. (2018). *Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait Kesehatan Serta Tindakan Il anatomi, Fisiologi, Patologi, Terminologi, Medis dan Tindakan* (Cetakan Pertama ed.). Kebayoran Baru, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Jaber, I. A. (2021, January-March). Knowledge of Woman About the Early Detection Methods of Cervical Cancer in Baghdad City. *Indian Jurnal of Forensic Medicine & Toxixology*, 15(1), 95-100.
- Masturoh, E. (2016). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *SKRIPSI*, 2-136.

- Murithi Gatumo, S. G. (2018). Women's Knowledge and Attitudes Related to Cervical Cancer and Cervical Cancer Screening in Isiolo and Tharaka Nithi Counties, Kenya: a Cross- Sectional Study. *Gatumo et al. BMC Cancer*, 18(745), 2-9.
- Nasional, K. P. (2017). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks* (2017 ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ni Made Gita Gumangsari, P. L. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Dusun Jati Sela Kecamatan Gunung Sari Tahun 2017. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 4(2), 20-21.
- Niar Rasyid, N. A. (2017, Juli). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku WUS (Wanita Usia Muda) Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA (Inspeksi Visual Dini Asam Asetat) Di Pukesmas Singgani. *Promotif*, 7(1), 63- 75.
- Nuryanti, L. S. (2020, Desember). Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Test PAda Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(12), 1636-1645.
- Purnata, P. A. (2016). Asuhan Kebidanan GAngguan Reproduksi Pada Ny.S Umur 31 Tahun Dengan Fibroadenoma Mammae di RSUD Assalam Gemolong. *KARYA TULIS ILMIAH*, 1-77.
- Rizal Febriyana, Y. H. (2021, Februari). Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Pukesmas Karang Mulya Kabupaten Garut. *Jurnal Kesehatan*, 21(1), 171-179.
- Siringoringo, E. E. (2020, Maret). Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Puskesmas Kampung Persatuan Kota Tanjung Balai Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(1), 1-5.
- Trasias Mukama, R. N. (2017). Women's Knowledge and Attitudes Towards Cervical Cancer Prevention: a Cross Sectional Study in Eastern Uganda. *Mukama et al. BMC Women's Healt*, 17(9), 2-8.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Sherina Eka Agustin
Tempat, Tgl Lahir : Samarinda, 22 Agustus 2020
Alamat Asal : Jln Assaa'adah No.26 RT. 19 Lubuk sawa
Kel.Mugirejo Kec.Sungai Pinang Kota Samarinda
Alamat di samarinda : Jln Assaa'adah No.26 RT.19 Lubuk sawa
Kel.Mugirejo Kec.Sungai Pinang Kota Samarinda
Hobbi : Senam Aerobik dan Mendengarkan Musik
E-mail : Sherinaekaagustin@gmail.com
No. Hp : 0823-5209-9026

B. Riwayat Pendidikan Pendidikan Formal

- Tamat SD : Tamat 2012 di SD N 032 Samarinda
- Tamat SMP : Tamat 2015 di SMP N 26 Samarinda
- Tamat SMA : Tamat 2018 di SMA N 13 Samarinda

Lampiran 2

Screenshot hasil pencarian jurnal

4G 4G 21:06 0.2 KB/dtk 4G 59

✕ 🔒 deteksi dini kanke... scholar.google.com 📄 🔗 ⋮

[asetat \(IVA\)](#)

[NA Wantini, N Indrayani](#) - Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners ..., 2019 - jnk.phb.ac.id)

Pendahuluan: **Kanker serviks** adalah **kanker** tertinggi keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang mewakili 6, 6% dari semua **kanker** wanita. Tingkat kematian yang tinggi dari **kanker serviks** secara global dapat dikurangi ...

☆ Dirujuk 19 kali Artikel terkait 🔗

[Peran Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan **Deteksi Dini Kanker Serviks**](#) [PDF] stik

[A Wigati, AZ Nisak](#) - Indonesia Jurnal Kebidanan, 2017 - ejr.stikesmuhkudus.ac.id

Kanker serviks merupakan penyakit yang terjadi pada leher rahim (**serviks**). **Kanker** ini dipicu oleh infeksi human papilloma virus (HPV). **Kanker serviks** menempati urutan kedua dari seluruh **kanker** pada perempuan dengan insidensi 9, 7% dan jumlah kematian 9, 3% dari ...

☆ Dirujuk 12 kali Artikel terkait 🔗

[Pengaruh Edukasi and Care Program terhadap Perilaku **Deteksi Dini Kanker Serviks**](#) [PDF] unipasby.ac.id

[DAC Rosyida](#) - Embrio, 2019 - jurnal.unipasby.ac.id

Penyakit yang paling membahayakan dan juga berdampak fatal apabila ada keterlambatan dalam penanganannya yaitu **Kanker Serviks**. WHO menunjukkan bahwa di seluruh dunia terdapat 7.9 juta orang meninggal dikarenakan akibat adanya **kanker** yang diderita pada diri ...

☆ Dirujuk 4 kali Artikel terkait 🔗

☰ 🏠 ↶

✕ Sejak 2017

Faktor yang Mempengaruhi Wus Dalam Pemeriksaan **Deteksi Dini Kanker Serviks** Metode Iva

YD Sagita, N Rohmawati - Jurnal Maternitas ..., 2020 - journal.aisyahuniversity.ac.id

Kanker Serviks merupakan masalah kesehatan wanita di Indonesia, ada 347.792 orang yang menderita **kanker**. **Kanker servik** adalah **kanker** yang muncul pada leher rahim disebabkan oleh infeksi Human Papiloma Virus (HPV). Dampak yang akan terjadi yaitu ...

☆ Dirujuk 2 kali Artikel terkait 🔗

Faktor-faktor yang [PDF] CSC Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dalam **Deteksi Dini Kanker Serviks** pada Pasangan Usia Subur

RP Siwi, Y Trisnawati - GLOBAL HEALTH SCIENCE (GHS), 2017 - jurnal.csdforum.com

Kanker serviks adalah **kanker** yang menjadi ancaman berbahaya bagi wanita yang menyerang organ reproduksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA dalam **deteksi dini kanker serviks** pada PUS di ...

Determinan Keikutsertaan [PDF] um
Wanita Usia Subur dalam
Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja
Puskesmas Singgani

[NN Veridiana, R Rezkia](#) - 2021 - publikasiilmiah.ums.ac.id

... **kanker servik** melalui pemeriksaan IVA ... **Deteksi Dini Kanker Serviks** dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) ... Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) **pada Wanita Usia Subur (WUS)** di Puskesmas Sukmajaya ...

☆ Artikel terkait ⇨

METODE PAP SMEAR SEBAGAI [PDF] aisk
UPAYA **DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR**

[LMS Putri, R Wulandari, S Fatmawati](#) - 2020 - eprints.aiska-university.ac.id

RANGKUMAN/INTISARI Setiap wanita beresiko terkena **kanker serviks**, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Setiap hari ada 600 perempuan di dunia meninggal karena **kanker serviks**. Di Indonesia ditemukan 40-45 kasus baru dengan jumlah kematian ...

☆ ⇨

PENYULUHAN TENTANG [PDF] eju
PEMERIKSAAN IVA UNTUK
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN MARGODADI ...

[VW Utami, A Anggraini...](#) - JURNAL PERAK ..., 2019 - ejournalmalahayati.ac.id

Warga masyarakat di Kelurahan Margodadi terdiri dari berbagai jenis suku dan tingkat pendidikan,. Pemahaman yang kurang tepat mengenai penyebab **kanker serviks**



- Public health information (CDC)
- Research information (NIH)
- SARS-CoV-2 data (NCBI)
- Prevention and treatment information (HHS)
- Español

PubMed.gov

Knowledge of woman about th



Advanced Create alert Create RSS

Filters (2) Timeline



228 results



Filters applied: Abstract, in the last 5 years. Clear

Back to Top

The following term was not found in PubMed:



Inggris

Indonesia





Women about early detection c ✕ 🔍

[Advanced](#) [Create alert](#) [Create RSS](#)

Filters (2) Timeline ⚙️



2,545 results

Filters applied: Abstract, in the last 5 years. [Clear all](#)



1

The precision prevention and therapy of HPV-related **cervical cancer**: new concepts and clinical implications.

Hu Z, et al. Cancer Med. 2018.

PMID: 30589505 [Free PMC article](#). Review

Cervical cancer is the third most common **cancer in women** worldwide, with concept and knowledge about its preven ...



Back to Top

“ Cite 🔄 Share



Inggris

Indonesia



scientific knowledge

With 135+ million publication pages, 20+ million researchers and 1+ million questions, this is where everyone can access science

You can use AND, OR, NOT, "" and () to specify your search.

🔍 Women's knowledge and partic ✕

Publications Authors Questions

Characteristics	Participation	
	N	%
Age	-	
18-24 years old	13	36.1
25-34 years old	8	22.2
35-44 years old	2	5.6
45 years or above	23	63.9

(*) Yes, (-) No

Women's knowledge and participation in early detection of cervical cancer: a cross-sectional study

Article

May 2020 · DOI: 10.31101/jhtam.880 · ISBN: 2...

👤 Elia Ika Rahmawati · 👤 Dini Andriyani · 👤 Fathiyatur Rohmah

Determinan Keikutsertaan [PDF] um
Wanita Usia Subur dalam
Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja
Puskesmas Singgani

[NN Veridiana, R Rezkia](#) - 2021 - publikasiilmiah.ums.ac.id

... **kanker servik** melalui pemeriksaan IVA ... **Deteksi Dini Kanker Serviks** dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) ... Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) **pada Wanita Usia Subur (WUS)** di Puskesmas Sukmajaya ...

☆ Artikel terkait ⇨

METODE PAP SMEAR SEBAGAI [PDF] aisk
UPAYA **DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR**

[LMS Putri, R Wulandari, S Fatmawati](#) - 2020 - eprints.aiska-university.ac.id

RANGKUMAN/INTISARI Setiap wanita beresiko terkena **kanker serviks**, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Setiap hari ada 600 perempuan di dunia meninggal karena **kanker serviks**. Di Indonesia ditemukan 40-45 kasus baru dengan jumlah kematian ...

☆ ⇨

PENYULUHAN TENTANG [PDF] ejur
PEMERIKSAAN IVA UNTUK
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN MARGODADI ...

[VW Utami, A Anggraini...](#) - JURNAL PERAK ..., 2019 - ejurnalmalahayati.ac.id

Warga masyarakat di Kelurahan Margodadi terdiri dari berbagai jenis suku dan tingkat pendidikan,. Pemahaman yang kurang tepat mengenai penyebab **kanker serviks**



yang tinggi ... Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang berpikir luas maka **pengetahuannya** akan lebih ... akan pentingnya Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), kurangnya **pengetahuan** tentang pentingnya ...

☆ Dirujuk 3 kali Artikel terkait 🔗

Hubungan **Pengetahuan** Dan [PDF] pol Sikap Tentang Kanker **Serviks** Dengan Niat Melakukan Deteksi Dini Kanker **Serviks** Pada **Wanita Usia Subur** Di Kelurahan Kagok Slawi ...

[U Umriyaty, RS Ningrum - Siklus: Journal Research ..., 2017 - ejournal.poltektegal.ac.id](#)

... dari 51.713 perempuan usia 30-50 tahun, dan hanya sekitar 324 **WUS** atau 0 ... Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara **pengetahuan** dengan niat ... hubungan yang signifikan antara sikap dengan niat **wanita usia subur** untuk melakukan deteksi dini ...

☆ Dirujuk 5 kali Artikel terkait 🔗

GAMBARAN TINGKAT **PENGETAHUAN WUS** TENTANG PAP SMEAR DI KALIASIN RT 03 RW 11 KELURAHAN KEDUNG DORO KECAMATAN TEGALSARI ...

[NUNF AZIZAH - 2013 - repository.unusa.ac.id](#)

... Papsmear merupakan salah satu jenis pemeriksaan untuk mendeteksi dini **Ca Serviks** ... dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat **pengetahuan wanita usia subur** tentang papsmear ... Populasinya adalah seluruh **WUS** yang sudah menikah pada bulan Juni 2013 ...

☆ 🔗

[Penuhulan Pendidikan Tentang Pentingnya](#)



Lampiran 3

Surat menggunakan literature review

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sherina Eka Agustin

NIM : 1811102416092

Program Studi : D III Keperawatan


Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang
Deteksi Dini Kanker Serviks : Literature Review

Dengan surat ini menyatakan bahwa saya menggunakan "**Literature Review**"

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Samarinda, 07 Juli 2021

Pembimbing



Ns. Tri Wijayanti, M.Kep

NIDN: 1110118601

Pemohon



Sherina Eka Agustin

NIM: 1811102416092

Mengetahui

Ketua Program Studi D3
Keperawatan

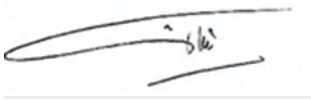
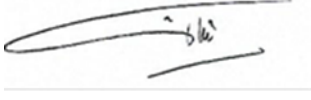
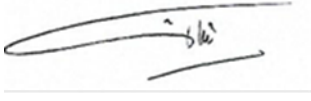
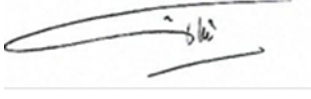


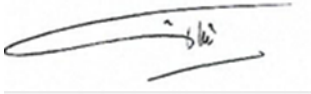
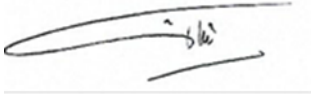
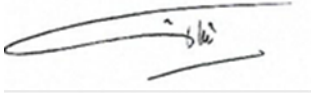
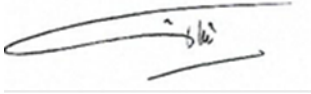
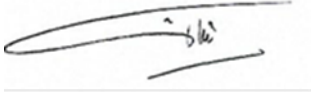
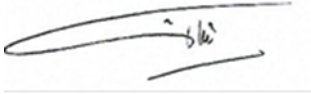
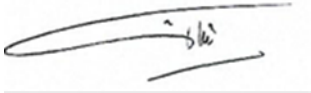
Ns Ramdhany Ismahmudi S Kep MPH

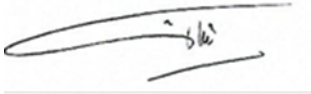
NIDN. 1110087901

Lampiran 4

Lembar konsultasi

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1	10/2/2021	Konsultasi judul	Memilih judul yang lebih concern ke meternitas, bisa pilih sendiri dan menyangkut ke maternitas	
2	11/2/2021	Menanyakan apakah konsul langsung judul dan pendahuluan atau mengkongsulkan jurnal-jurnal terlebih dahulu	Boleh mengkonsultasikan jurnal terlebih dahulu	
3	11/2/2021	Mengkonsultasikan judul KTI “ GAmbaran pengetahuan tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) pada ibu hamil” dan jurnal	Revisi judul	
4	11/2/2021	Mengkonsultasikan judul KTI “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tetang Deteksi Dini KAnker Serviks”	ACC	

5	11/2/2021	Mengkonsultasikan apakah langsung membuat pendahuluan atau kembali mengkonsultasikan jurnal-jurnal		
6	13/2/2021	Mengkonsultasikan apakah boleh mengambil jurnal-jurnal dengan judul “berhubungan dengan” sebagai referensi	-	
7	17/5/2021	Mengkonsultasikan KTI bab 1	-	
8	9/6/2021	Mengkonsultasikan KTI bab 1 2 3	Revisi judul, penulisan paragraph dan merapikan file	
9	9/6/2021	Mengkonsultasikan KTI bab 1 2 3	Revisi penulisan sumber	
10	12/6/2021	Mengkonsultasikan KTI bab 1 2 3	Revisi bab 1 Pendahuluan	
11	14/6/2021	Mengkonsultasikan KTI bab 1 2 3	Revisi bab 3 kerangka konsep penelitian	

12	17/6/2021	Mengkonsultasikan KTI bab 1 2 3	Revisi	
----	-----------	------------------------------------	--------	---

Lampiran 5

Hasil Plagiarisme

Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks: Literatur Review

by Sherina Eka Agustin

Submission date: 08-Jul-2021 08:41AM (UTC+0700)
Submission ID: 1616950989
File name: Bismillah_Naskah_KTI_SHERINA_FIX_1.docx (364.58K)
Word count: 6827
Character count: 42449

Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks: Literatur Review

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	4%
2	ejurnal.stikes-bth.ac.id Internet Source	4%
3	www.scribd.com Internet Source	3%
4	Putu Indah Sintya Dewi, Luh Ayu Purnami, Putu Agus Ariana, Ni Komang Ayu Arcawati. "Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks". <i>Journal of Telenursing (JOTING)</i> , 2021 Publication	3%
5	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	3%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.pub Internet Source	1%